

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan merupakan organisme yang berkembang (Ranganathan, 1931). Perpustakaan memiliki tanggungjawab terhadap masyarakatnya untuk meningkatkan kualitas secara intelektual, tidak hanya mengikuti arus perkembangan dunia tetapi berusaha menciptakan arus itu sendiri. Dalam menjalankan tanggungjawabnya, menjadi penting bagi perpustakaan untuk mengomunikasikan pelayanan dan membangun citra diri kepada masyarakat agar fungsi perpustakaan itu sendiri dapat tersampaikan dengan baik.

Citra perpustakaan merupakan salah satu hal yang berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas perpustakaan itu sendiri. Citra tersebut dapat terbentuk dari pandangan atau persepsi masyarakat yang dibangun melalui stimulus, dan tidak menutup kemungkinan stimulus tersebut merupakan hal-hal yang ada disekitar masyarakat, mulai dari karakteristik individu, pendidikan, hingga gaya hidup. Salah satu stimulus yang bisa membangun persepsi tersebut adalah melalui konten audiovisual. Pada era digital ini, hadirnya *Youtube* sebagai penyedia konten audiovisual sangat diminati, hal ini dibuktikan dengan 50 juta pengguna aktif perbulannya dari total 146 juta pengakses internet di Indonesia (Ayuwuragil, 2018).

Salah satu konten audiovisual yang terdapat di *Youtube* dan berpotensi membentuk persepsi masyarakat tentang perpustakaan adalah film pendek *The Library Book*. Film tersebut bercerita tentang seorang pemustaka yang ingin mengembalikan buku yang telah ia pinjam selama 8 tahun. Perpustakaan dalam film

pendek ini adalah perpustakaan umum pada suatu daerah yang terancam ditutup karena sudah tidak ada lagi pemustaka yang menggunakan perpustakaan tersebut.

Film pendek ini tentu dapat menjadi stimulus yang menarik karena secara spesifik mengangkat kisah tentang perpustakaan, dan stimulus tersebut akan menghasilkan persepsi setelah direspon oleh penonton. Dalam hal ini, terdapat kelompok masyarakat atau Kolektif yang bergiat dalam bidang film, yaitu Sineroom. Sineroom atau lebih dikenal dengan Kolektif Sineroom merupakan suatu wadah yang memberikan alternatif tontonan film bagi para penikmat film, disertai dengan mengedukasi masyarakat Kota Semarang tentang film-film yang berkualitas. Aktivitas rutin yang dilakukan Sineroom adalah mengadakan pemutaran dan diskusi film (baik film asing maupun film Indonesia dari berbagai *genre*) yang jarang atau tidak diputar atau tidak mendapat tempat di jaringan bioskop besar di Semarang. Sineroom merupakan satu-satunya wadah yang rutin mengadakan mengadakan workshop, *screening*, dan didiskusikan secara terbuka. Sineroom sebagai Kolektif film juga sering mengadakan workshop, *screening* film pendek dan mendiskusikannya bersama secara terbuka. Tidak hanya itu, Sineroom juga berperan sebagai *content creator*, karena sudah memproduksi beberapa karya film pendek yang ditayangkan pada kegiatan tertentu.

Sebagai Kolektif yang bergerak dalam dunia film, Sineroom mengetahui betul bagaimana film dapat membentuk persepsi penonton terhadap sesuatu. Terlebih, belum ada penelitian yang membahas film sebagai stimulus pembentuk persepsi masyarakat terhadap perpustakaan. Oleh karena itu, penulis tergerak untuk

melakukan penelitian dengan judul “Persepsi Kolektif Sineroom terhadap Perpustakaan Melalui Film Pendek *The Library Book*.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengambil rumusan masalah yaitu bagaimana persepsi Kolektif Sineroom terhadap perpustakaan melalui film pendek *The Library Book*?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari masalah penelitian yang telah dijabarkan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi Kolektif sineroom terhadap perpustakaan melalui film pendek *The Library Book*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memperluas khazanah penelitian bidang ilmu perpustakaan terutama terkait persepsi perpustakaan melalui film pendek.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan mahasiswa ilmu perpustakaan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan persepsi tentang perpustakaan melalui film pendek.

b. Bagi Perpustakaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan perpustakaan sebagai bahan evaluasi perpustakaan mengenai representasinya kepada pemustaka.

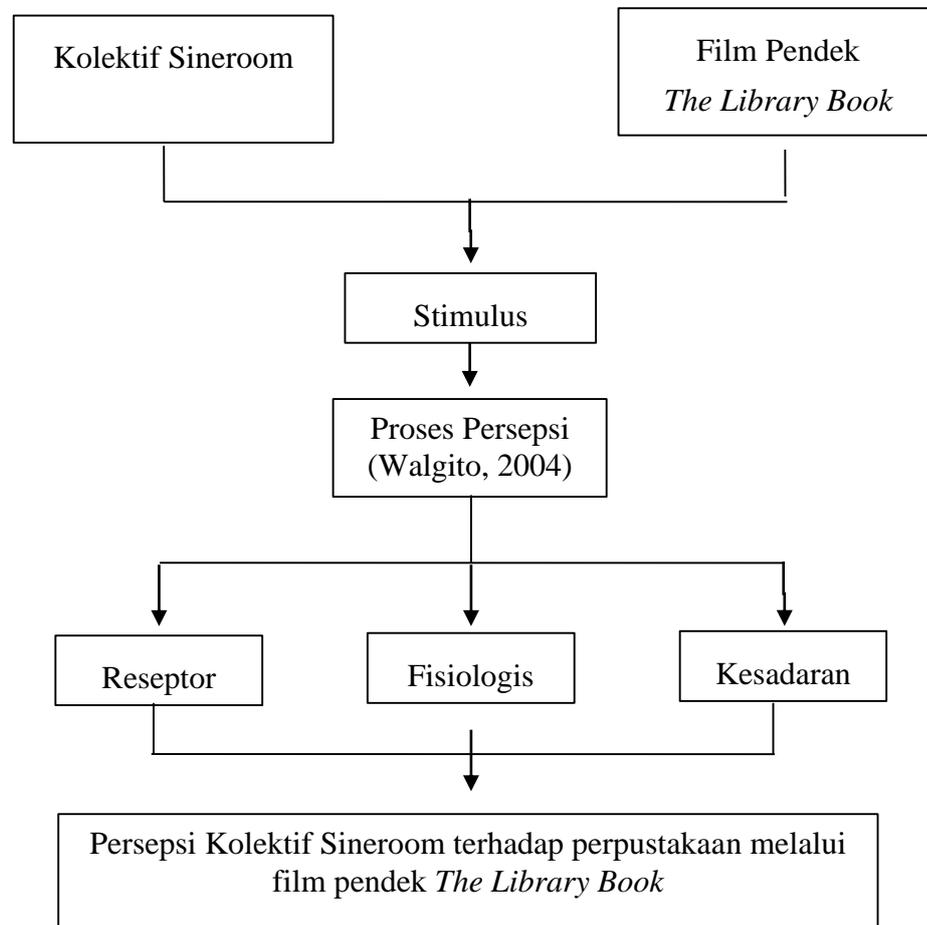
1.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Semarang, dengan waktu penelitian lima bulan, yaitu mulai dari bulan Maret – Juli 2019.

1.6 Kerangka Pikir

Penelitian ini akan mengkaji tentang persepsi Kolektif Sineroom terhadap perpustakaan melalui film pendek *The Library Book*. Adapun kerangka pikir penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagan 1.1 Kerangka Pikir



Berdasarkan Bagan 1.1, penelitian ini berawal dari film pendek yang menempati posisi sebagai stimulus, yaitu hal yang merangsang terjadinya persepsi. Stimulus tersebut nantinya akan direspon oleh Kolektif Sineroom, kemudian terjadi proses persepsi. Dalam proses persepsi terdapat 3 tahapan, dalam penelitian ini akan diamati dari masing-masing tahapan, yaitu (1) Stimulus, (2) Alat Indera, (3) Kesadaran. Bagaimana sineroom ketika mengindra stimulus hingga muncul tanggapan atau respon. Hal inilah yang diharapkan di akhir penelitian ini, yaitu

menghasilkan persepsi Kolektif Sineroom terhadap stimulus yang diharapkan dapat menghasilkan persepsi mereka terhadap perpustakaan.

1.7 Batasan Istilah

Batasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persepsi

Persepsi yang dimaksud adalah proses individu dalam menginterpretasikan dan memberikan tanggapan terhadap suatu hal. Persepsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah persepsi Kolektif Sineroom terhadap perpustakaan melalui film pendek *The Library Book*.

2. Film Pendek

Film pendek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah film yang diperankan oleh beberapa aktor dengan durasi tidak lebih dari 40 menit. Film pendek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah film pendek *The Library Book*.

3. Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum merupakan perpustakaan yang dikelola oleh dana umum dan dimanfaatkan untuk kepentingan umum. Perpustakaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perpustakaan umum yang terancam ditutup karena bangkrut.

4. Kolektif

Kolektif merupakan sistem kepemimpinan dimana semua anggota terlibat secara langsung dalam pengambilan keputusan secara bersama-sama dengan

musyawarah. Kolektif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Kolektif Sineroom.

5. Stimulus

Stimulus merupakan suatu hal yang merangsang terjadinya respon tertentu. Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan stimulus adalah film pendek *The Library Book* dan Kolektif Sineroom.

6. Sineroom

Sineroom merupakan sebuah kelompok perfilman yang berbasis di Kota Semarang.